

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang berusaha mengungkapkan suatu fenomena atau hasil dari penelitian dengan cara menjelaskan, menggambarkan serta mendeskripsikan secara rinci melalui kata-kata, angka-nagka, simbol, dan kalimat. Adapun dalam penelitian ini berupaya untuk menjelaskan, menggambarkan serta mendeskripsikan problematika guru dalam penggunaan media pembelajaran Akidah Akhlak dan upaya mengatasinya di MTs Nurul Hidayah Kota Raja.

Pendekatan dalam penelitian ini dalam penelitian lapangan (*field research*), penelitian lapangan merupakan penelitian yang mengamati secara langsung fenomena yang terjadi di lapangan, dalam penelitian ini peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengamati secara langsung aktivitas guru dalam penggunaan media pembelajaran Akidah Akhlak dalam rangka mengumpulkan sejumlah data untuk kemudian di proses dalam sebuah teknik pengolahan data.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian adalah guru Akidah Akhlak dan peserta didik di MTs Nurul Hidayah Kota Raja.

2. Objek Penelitian adalah problematika guru dalam penggunaan media pembelajaran Akidah Akhlak dan upaya mengatasinya di MTs Nurul Hidayah Kota Raja.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di MTs Nurul Hidayah Kota Raja yang terletak di Desa Panyiuran Kecamatan Amuntai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Utara Provinsi Kalimantan Selatan.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data dalam penelitian ini dapat dibagi menjadi dua bagian yaitu data pokok dan data penunjang, penjelasannya sebagai berikut:

a. Data Pokok

Data pokok, yaitu data yang berkenaan tentang problematika guru dalam penggunaan media pembelajaran Akidah Akhlak dan upaya mengatasinya di MTs Nurul Hidayah Kota Raja meliputi:

- 1) Media Pembelajaran Audio
- 2) Media Pembelajaran Visual
- 3) Media Audio Visual
- 4) Upaya Mengatasinya

b. Data Penunjang

Data penunjang dalam penelitian ini meliputi:

- 1) Gambaran umum lokasi penelitian
- 2) Sarana dan prasarana yang dimiliki
- 3) Keadaan guru dan peserta didik

2. Sumber Data

Data yang dipergunakan dan didapat pada penelitian ini adalah bersumber dari:

- a. Informan Utama, yaitu guru dan peserta didik Akidah Akhlak yang dijadikan subjek penelitian
- b. Informan Tambahan, yaitu kepala sekolah, guru sejawat, staf TU, dan semua pihak yang dapat memberikan informasi tentang penelitian ini
- c. Dokumen, yaitu berbagai keterangan tertulis dan arsip-arsip yang berhubungan dengan masalah yang diteliti

E. Teknik Pengumpulan Data

Ada beberapa teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data, yaitu:

1. Observasi, yaitu peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap fenomena yang diteliti, teknik ini digunakan untuk memperoleh data tentang problematika guru dalam penggunaan media pembelajaran Akidah Akhlak. Sarana dan fasilitas yang tersedia, kreativitas guru dalam menggunakan media pembelajaran Akidah Akhlak dan keadaan sekolah
2. Wawancara, yaitu teknik yang digunakan peneliti berupa pertanyaan yang ditujukan kepada guru Akidah Akhlak. Wawancara dilakukan untuk menggali data pokok dalam penelitian ini.

3. Dokumensi, yaitu melihat catatan dan arsip-arsip guna mendukung data-data yang diperlukan dalam penelitian ini, seperti keadaan sekolah, jumlah guru dan peserta didik.

F. Teknik Pengolahan Data

Data yang terkumpul dari hasil penelitian ini diolah dengan teknik sebagai berikut:

1. Editing

Pada teknik ini bertujuan untuk mengecek semua data yang sudah terkumpul untuk mengetahui apakah semua data yang didapat sudah lengkap, jelas dan dapat dipahami.

2. Klasifikasi Data

Teknik ini digunakan untuk mengelompokan data sesuai dengan permasalahannya sehingga peneliti mudah menganalisis dan menyimpulkan dalam penelitian.

3. Interpretasi Data

Pada tahap ini peneliti memberikan makna pada data terutama berdasarkan pada teori-teori yang digunakan dalam proses identifikasi. Interpretasi bisa dilakukan dengan dua cara yaitu secara terbatas atau hanya terfokus pada interpretasi data dari variabel yang diteliti saja atau secara luas yaitu membandingkan dengan hasil penelitian terdahulu.¹

¹ Bagong Suyanto & Sutinah, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Kencana, 2007), 147.

Tabel 3.0

Matriks Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No.	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	Data Pokok: Problematika guru dalam penggunaan media pembelajaran Akidah Akhlak dan upaya mengatasinya di MTs Nurul Hidayah Kota Raja meliputi: a. Media Pembelajaran Audio b. Media Pembelajaran Visual c. Media Audio Visual d. Upaya Mengatasinya	Guru Akidah Akhlak dan Peserta Didik di MTs Nurul Hidayah Kota Raja	Observasi dan Wawancara
2.	Data Penunjang: a. Gambaran umum lokasi penelitian b. Sarana dan prasarana yang dimiliki c. Keadaan guru dan peserta didik	Kepala Sekolah dan Staf Tata Usaha	Dokumentasi dan Wawancara

G. Teknik Analisis Data

Setelah data diolah kemudian dalam penyajian data. Langkah selanjutnya peneliti melakukan analisis data. Dalam menganalisis ini peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif. Analisis data versi Miles dan Huberman, bahwa ada tiga alur kegiatan, yaitu reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan atau verifikasi. Penjelasannya sebagai berikut:

1. Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan lapangan. Reduksi dilakukan mulai dari pengumpulan

data, dimulai dengan membuat ringkasan, mengkode, menelusuri tema, menulis memo, dan lain sebagainya, dengan maksud menyisihkan data atau informasi yang tidak relevan, kemudian data tersebut diverifikasi.

2. Penyajian data adalah pendeskripsian sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif, dengan tujuan dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam bentuk yang padu dan mudah dipahami.
3. Penarikan kesimpulan atau verifikasi merupakan kegiatan akhir penelitian kualitatif. Peneliti harus sampai pada kesimpulan dan melakukan verifikasi, baik dari segi makna maupun kebenaran kesimpulan yang disepakati oleh tempat penelitian itu dilaksanakan. Makna yang dirumuskan peneliti dari data harus diuji kebenaran, kecocokan, dan kekokohnya. Peneliti harus menyadari bahwa dalam mencari makna, ia harus menggunakan pendekatan emik, yaitu dari kaca mata informasi, dan bukan penafsiran makna menurut pandangan peneliti (pandangan etik).²

H. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan beberapa prosuder yang harus dilakukan oleh peneliti, dengan mengikuti prosedur penelitian maka penelitian dapat dilaksanakan dengan baik, adapun prosedur tersebut yaitu:

1. Tahap Pendahuluan

² Husaini Usman & Purnomo Setiadi Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 85-89.

- a. Penjajakan awal ke lokasi penelitian
 - b. Berkonsultasi dengan dosen penasehat
 - c. Membuat desain proposal
 - d. Mengajukan desain proposal dan memohon persetujuan judul
2. Tahap Persiapan
- a. Mengkonsultasikan desain proposal
 - b. Mengadakan seminar proposal skripsi
 - c. Memperbaiki proposal berdasarkan hasil seminar dan pengarahan dari pembimbing dan asisten pembimbing
 - d. Memohon surat riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin dalam rangka pengumpulan data penelitian
 - e. Menyampaikan surat riset ke lokasi penelitian
 - f. Menyiapkan alat-alat mengumpulkan data
3. Tahap Pelaksanaan
- a. Menghubungi responden untuk menggali data
 - b. Mengumpulkan data sesuai dengan teknik yang direncanakan
 - c. Mengolah dan menyusun data serta menganalisa data dengan teknik yang sudah tersedia
4. Tahap Penyusunan Penelitian
- a. Menyusun kembali hasil penelitian menjadi laporan penelitian
 - b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing dan asisten pembimbing untuk dikoreksi (perbaikan) dan disetujui

- c. Hasil penelitian yang telah diperbaiki dan disetujui diperbanyak, selanjutnya diajukan ke sidang munaqasah skripsi untuk diujikan dan dipertanggungjawabkan